

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai ekstraksi, uji metabolit sekunder dan uji bioaktivitas ekstrak batang semu bunga bangkai dapat disimpulkan bahwa ekstrak diklorometana mengandung metabolit sekunder steroid dan alkaloid dan ekstrak 1-butanol hanya mengandung metabolit sekunder alkaloid. Ekstrak diklorometana dan 1-butanol memiliki aktivitas antioksidan yang sangat lemah untuk menghambat radikal DPPH dengan nilai IC_{50} diklorometana sebesar 274,253 mg/L dan IC_{50} 1-butanol sebesar 365,422 mg/L. Ekstrak diklorometana memiliki fenolik total tertinggi sebesar 22,483 mg GAE/g sampel dan ekstrak 1-butanol sebesar 10,067 mg GAE/g sampel. Hasil uji sitotoksik menunjukkan ekstrak diklorometana memiliki sifat toksik terhadap larva udang *Artemia salina* dengan nilai LC_{50} 544,2519 mg/L sedangkan ekstrak 1-butanol tidak memiliki sifat toksik terhadap larva udang *Artemia salina* dengan nilai LC_{50} 2906,6986 mg/L.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak bunga bangkai. Kemudian juga disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas (aktivitas antioksidan, sitotoksik, antibakteri dan antijamur) dan menentukan struktur molekul senyawa hasil isolasi dari ekstrak batang semu bunga bangkai.

